

Sinjai Utang Rp 185 M untuk Perbaiki Jalan, Dibayar Pakai APBD Selama 4 Tahun



Sumber gambar: www.ekonomi.bisnis.com

TRIBUNSINJAI.COM - Pemerintah Kabupaten Sinjai mendapat pinjaman dana dari PT Bank Sulselbar sebesar Rp 185 miliar. Dana tersebut untuk pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sinjai. Pinjaman itu disepakati setelah Bupati Sinjai A Seto Gadhista Asapa menekan perjanjian pinjaman tersebut di Kantor Bank Sulselbar Cabang Jakarta, Jl Wahid Hasyim.

Andi Seto Gadhista Asapa menjelaskan, pinjaman itu berjalan selama empat tahun yang akan dibayar melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Pinjaman itu dilakukan sebagai bentuk respon usulan masyarakat tentang kondisi jalan di Kabupaten Sinjai, apalagi hal tersebut mempengaruhi roda perekonomian utamanya di sektor pertanian.

“Kami sebagai pemerintah daerah perlu meminjam dana itu untuk membangun infrastruktur jalan di Sinjai,” kata alumnus S2 Monash University Melbourne Australia itu kepada Tribun, Minggu (6/10).

Andi Seto Gadhista Asapa menjelaskan, banyaknya aspirasi warga yang mengeluhkan infrastruktur jalan belum baik sehingga perlu percepatan pembangunan di bidang infrastruktur jalan. Tujuannya, jika jalanan bagus maka roda perekonomian di Sinjai berjalan lancar dan masyarakat bisa sejahtera karena biaya operasional berkurang.

Membangun infrastruktur jalan juga disebut sebagai visi misinya bersama Wakil Bupati Sinjai A Kartini Ottong. “Terima kasih Bank Sulselbar yang sangat kooperatif, banyak membantu Kabupaten Sinjai dan memudahkan proses pinjaman ini,” ujar Andi Seto Gadhista Asapa. Dia menyebutkan, pembenahan infrastruktur jalan nantinya akan didukung perbaikan sektor perkebunan dan pertanian. Hal itu akan menyumbang PAD termasuk sektor pariwisata unggulan di Kabupaten Sinjai yang saat ini sudah mulai menggeliat. “Pemkab Sinjai mampu untuk membayar hingga empat tahun ke depan. Durasi pengembalian yang cukup lama bisa diatur ritmenya, sehingga kas daerah tidak terganggu,” tutur Seto

Hadir mendampingi Andi Seto, Sekda Sinjai Akbar Mukmin, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Hj Ratna, Plt Kepala Dinas Kominfo Irwan Suiab, dan Kepala Bank Sulselbar Cabang Jakarta.

Dukungan DPRD Sinjai

Ketua DPRD Sinjai Abd Haris Umar merespon baik langkah Pemkab Sinjai yang meminjam dana dari Bank BPD Sulselbar. “Ini inovasi yang sudah ditunggu-tunggu masyarakat Sinjai. Semoga ini bisa terealisasi dengan baik dan masyarakat bisa menikmati pembangunan,” kata Abd Haris.

Dia menambahkan, program itu juga bagian dari visi misi Bupati Sinjai A Seto yang selama ini banyak dikeluhkan warga pelosok. Sebelumnya, jalan Poros Bikeru ke Desa Gareccing sementara diperbaiki. Jalan tersebut kerap dikeluhkan karena menyulitkan masyarakat mengangkut hasil buminya ke pasar. Jalan rusak yang perlu diperbaiki di Sinjai mencapai 400 kilometer lebih. Ditambah pembangunan jembatan yang juga tak sedikit.

Sumber Berita:

1. *www.makassar.tribunnews.com*, Sinjai Utang Rp 185 M untuk Perbaiki Jalan, Dibayar Pakai APBD Selama 4 Tahun, Minggu, 6 Oktober 2019.
2. Koran Fajar, Uang Dana Proyek Benani APBD, Selasa, 8 Oktober 2019.

Catatan:

Pinjaman Daerah berdasarkan Pasal 1 angka 15 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, merupakan semua transaksi yang mengakibatkan Daerah menerima sejumlah uang atau menerima manfaat yang bernilai uang dari pihak lain sehingga Daerah tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali.

Penerimaan Pinjaman Daerah menurut Pasal 70 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, merupakan salah satu bentuk penerimaan pembiayaan daerah.

Berdasarkan Pasal 74 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Penerimaan Pinjaman Daerah didasarkan pada jumlah pinjaman yang akan diterima dalam tahun anggaran berkenaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman bersangkutan, yang sumbernya dapat berasal dari:

1. Pemerintah Pusat;
2. Pemerintah Daerah lain;
3. Lembaga keuangan bank;
4. Lembaga keuangan bukan bank; dan/atau
5. Masyarakat.